

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kualitatif yakni penelitian lapangan (*field research*), yang mana pengambilan datanya menggunakan metode penelitian observasi di lapangan.¹ Penelitian ini berupaya mengumpulkan informasi maupun gejala sosial yang erat kaitannya dengan menekankan pada penggunaan diri peneliti sebagai alat pengumpulan data dan pokok bahasan dari para responden untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi daerah penelitian secara umum, serta menempatkan data-data tersebut secara presisi dalam konteks penelitian.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, yaitu sebuah pendekatan yang berfokus pada pemahaman fenomena dalam latar alamiahnya. Proses ini menyoroti interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dan fenomena yang diteliti, yang dalam konteks ini adalah peran remaja masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Faizun di Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Hasil dari riset kualitatif biasanya berupa data tekstual, termasuk kalimat, skema, dan gambar,

¹ Denzin, Norman K, and Yvonna S Lincoln., *The Sage Handbook of Qualitative Research* (n.p.), 2011.

dengan tujuan utama untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan perspektif individu.²

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Faizun, yang berlokasi di Jalan Garuda RT. 006 RW. 001 Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Kotamadya Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp/Fax. (0511) 3271681.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus, remaja masjid dan jemaah Masjid Al-Faizun Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran remaja masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Faizun Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

² Creswell, JW, "Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian: Memilih di Antara Lima Pendekatan Bijak" Pendekatan Kualitatif, (2013).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok (Primer)

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan spesifik studi yang sedang dilakukan. Informasi ini merupakan data orisinal yang bersumber dari sumber aslinya, bukan dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Peran penting data primer dalam sebuah penelitian adalah untuk memastikan bahwa peneliti memperoleh detail yang tepat dan relevan sesuai dengan sasaran penelitian. Pada penelitian ini, data primer akan dikumpulkan dari pengurus, remaja masjid, dan jemaah Masjid Al-Faizun yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden:

- 1) Pengurus Masjid Al-Faizun

2) Remaja Masjid Al-Faizun

3) Jemaah Masjid Al-Faizun

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi pada lokasi penelitian, khususnya terkait peran remaja masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Faizun. Lebih lanjut, observasi ini juga berfungsi untuk mengenali faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi peran tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Dalam pelaksanaannya, proses tanya jawab tatap muka ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau menggali data secara langsung dari pengurus, remaja masjid, dan jemaah Masjid Al-Faizun Banjarmasin. Hal ini untuk memperoleh data yang valid dan sah terkait topik penelitian yang sedang dikaji.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto, arsip, dan file Masjid Al-Faizun Banjarmasin yang berkaitan dengan peran remaja masjid.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah usaha sistematis untuk mencari dan menata berbagai catatan yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta sumber data lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti, sekaligus menyajikannya sebagai temuan yang mudah dimengerti oleh publik.³

Adapun langkah-langkah penelitian ini dimulai dengan observasi dan wawancara langsung di Masjid Al-Faizun Banjarmasin. Setelah itu, peneliti akan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Tahap selanjutnya adalah memilah data yang sudah didapatkan, lalu merangkum semua data penelitian tersebut. Sebagai langkah terakhir, peneliti akan menyimpulkan dan memverifikasi hasil temuan.

Teknik ini dipakai untuk mendeskripsikan data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama melakukan penelitian di Masjid Al-Faizun Banjarmasin. Dalam penelitian

³ Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif" *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2018), Hal. 81-95.

ini, proses analisis data yang diterapkan adalah analisis awal oleh peneliti, mengacu pada tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan di mana peneliti mengolah data dengan cara memilih dan menyederhanakan informasi. Proses ini dilakukan dengan merangkum hal-hal yang penting dan relevan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap di mana data yang sudah melalui proses reduksi disusun secara sistematis agar tampak lengkap dan terpadu. Pada fase ini, laporan dari hasil reduksi akan ditinjau ulang secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk menggambarkan data secara komprehensif, dan apabila dibutuhkan, peneliti memiliki kesempatan untuk kembali mendalami data guna mengkaji suatu permasalahan lebih lanjut. Tahap penyajian data ini sangat penting dalam menentukan langkah berikutnya, yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi, sebab dapat mempermudah proses pemaparan dan penegasan kesimpulan yang telah dibuat.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi sebaiknya dilakukan sejak dini, bahkan sejak awal proses pengumpulan data. Awalnya, kesimpulan yang dihasilkan mungkin masih bersifat sementara dan belum final. Akan tetapi, dengan semakin banyaknya data yang berhasil dikumpulkan,

kesimpulan akan semakin kuat dan teruji kebenarannya karena didasarkan pada data lapangan yang relevan. Penting untuk diingat bahwa tahapan verifikasi kesimpulan ini harus terus-menerus dilaksanakan sepanjang penelitian berlangsung.⁴

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data sangat penting dalam sebuah riset atau analisis guna menjamin bahwa informasi yang dimanfaatkan benar-benar valid dan dapat dipercaya. Dalam studi ini, teknik triangulasi dipilih sebagai metode utama. Triangulasi merupakan pendekatan untuk menguji keabsahan data dengan mengintegrasikan beragam sumber, metode pengumpulan, dan periode waktu. Dengan penerapan cara ini, validitas dan keandalan temuan penelitian diharapkan akan meningkat, karena data dihimpun dari berbagai asal dan perspektif yang berbeda. Lebih lanjut, teknik triangulasi juga berkontribusi signifikan dalam meminimalkan bias peneliti.

⁴ Uhar Suharsaputro, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan" (Bandung: Rafika Aditama, 2012), Hal. 218-219.